

PENGEMBANGAN MODUL IPA BERWAWASAN ISLAM MATERI ORGAN PENCERNAAN MANUSIA UNTUK SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR TAHUN AJARAN 2016/2017

Azizah Niken Mawar
Wahyu Kurniawati

Email: azizahnikenmawar392@yahoo.com
wahyu_nian@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan modul IPA berwawasan Islam, mengetahui kualitas bahan ajar berdasarkan validasi ahli materi, ahli bahan ajar ahli agama, dan respon siswa, dan mengetahui ketuntasan belajar siswa berdasarkan nilai pretes dan postes.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Budi Mulia Dua Sedayu Bantul Yogyakarta pada tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Budi Mulia Dua Sedayu sebanyak 5 siswa untuk uji coba terbatas dan 16 siswa untuk uji coba lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket dan respon siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase.

Hasil kualitas bahan ajar secara keseluruhan adalah baik dengan persentase sebesar 76 %. Hasil daya tarik bahan ajar berdasarkan respon siswa pada uji coba terbatas diperoleh persentase sebesar 84% dengan kategori *menarik*, sedangkan pada uji coba lapangan diperoleh persentase sebesar 87% dengan kategori *sangat menarik*. Nilai rata-rata pretes sebesar 65, sedangkan nilai rata-rata postes adalah 85 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa tinggi.

Kata kunci: Pengembangan, Modul IPA, Berwawasan Islam

ABSTRAK

This research aimed to determine the development of science Islam module, knowing the quality of teaching materials based on the validation of subject matter experts , expert theologian teaching materials and student responses, and determine completeness of student learning based on the score of pretest and posttest .

This research was conducted at Budi Mulia Dua Sedayu Elementary School Bantul Yogyakarta in Academic Year 2016/2017. This research was a developmental research. The subjects were students of V class around 5 students for limited trial, and 16 students for field trials. Data collection techniques used tests, questionnaires and student response. Data analysis technique used the percentage.

The results of the quality of nature teaching materials Islam module based validation of subject matter experts, instructional materials experts, religious scholars, and student response. Subject matter experts gave ratings of 84%. Expert teaching materials gave ratings of 71%. Religious scholars gave ratings of 73%. Student response test limited obtained a score of 84%. Student response field test score of 87 %. Total percentage was 399 %, on average gained 79.8 % so that these materials were good categorized either as teaching materials. The average score of pretest at 65, while the average post-test score as 85 so it can be concluded that student mastery learning was high.

Keywords: Development, Science Module, Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu susunan program. Program tersebut bertujuan untuk menggali potensi peserta didik dan mengembangkan kemampuan agar

berkarakter dan berkualitas dalam kehidupan. UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 1 menerangkan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar

Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan di Indonesia berlandaskan pada kepribadian bangsa sebagai negara yang mempunyai nilai-nilai budi luhur, budaya tanah air, dan respon terhadap setiap keadaan.

Guru sebagai pekerja profesional dituntut untuk mampu merancang melaksanakan dan mengevaluasi hasil usahanya sendiri dengan sebaik-baiknya. Kurikulum akan membantu guru dalam merancang dan pencernaan manusia ini peneliti mengorganisasi kompetensi apa yang akan dilatihkan, strategi dan metode apa yang akan dipilih, media dan sumber apa yang akan digunakan, pengalaman dan hasil belajar apa yang akan dimiliki. Kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah bertujuan salah satunya untuk memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya. SD berbasis Islam seharusnya modul atau bahan ajar dalam pembelajarannya sudah disisipkan atau memadukan moral Islam. Kenyataannya, guru-guru mata pelajaran belum menyisipkan dan memadukan ilmu umum dengan Islam. Hal ini masih dirasa sulit, karena belum terbiasa memadukan antara ilmu umum dengan Islam. Oleh karena itu, modul IPA berwawasan Islam masih jarang ditemukan. Dalam penyusunan modul IPA berwawasan Islam materi organ berusaha untuk memadukan ilmu pengetahuan dengan agama Islam agar dapat meningkatkan nilai religius keimanan dan ketaqwaan siswa dalam pembelajaran IPA.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah pengembangan modul IPA berwawasan Islam?
2. Bagaimanakah kualitas modul IPA berwawasan Islam berdasarkan ahli bahan ajar, ahli materi, ahli agama dan respon siswa?
3. Bagaimanakah ketuntasan belajar siswa setelah menggunakan modul IPA berwawasan Islam?

MANFAAT

Manfaat penelitian ini adalah Menghasilkan modul pembelajran berupa pengembangan modul IPA

berwawasan Islam materi organ pencernaan manusia, yang dapat dijadikan media pembelajaran.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Asih Widi Wisudawati dan Eka pembacanya dapat belajar mandiri. Sulistyowati (2014:22) mengemukakan IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab akibatnya.

2. Modul Sebagai Bahan Ajar

Ali Mudlofir (2011:128) meengemukakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

Daryanto (2013:31) mengemukakan modul dapat diartikan sebagai materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut. Dengan kata lain sebuah modul adalah sebagai bahan ajar dimana pengembangan bahan belajar mandiri atau biasa disebut modul, langkah-langkah yang ditempuh adalah: (1) perencanaan; (2) penulisan; (3) review dan revisi, dan (4) finalisasi

3. Modul IPA Berwawasan Islam

Berwawasan dalam Kamus Besar Indonesia adalah cara pandang. Sedangkan Berwawasan Islam adalah cara pandang dan kemampuan untuk memahami berbagai cara menyesuaikan atau menempatkan diri dalam lingkungan agama Islam. Sahirul Alim (1996:121) mengemukakan Islam adalah agama Allah yang sempurna. Islam di turunkan untuk memerangi kebatilan, kejumudan, dan kebodohan, agar derajat manusia terangkat ke dalam cahaya keilmuan dan keimanan yang islami.

4. Organ Pencernaan Manusia Berwawasan Islam

Menurut Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 172:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُلُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا رَزَقْنٰكُمْ وَاشْكُرُوْا لِلّٰهِ

اِنَّ كُنْتُمْ اِيَّاهُ تَعْبُدُوْنَ ﴿۱۷۲﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah”.*

Jika kita perhatikan ayat diatas bahwa Allah SWT memerintahkan agar manusia memperhatikan dengan cermat keadaan dirinya sendiri dengan pengaturan makanan. Allah SWT memerintahkan agar kita memakan makanan yang baik untuk kesehatan jasmani dan rohaniya, dan bukan tanpa alasan apabila Allah SWT melarang makanan yang tidak baik yaitu karena pada makanan yang tidak baik itu mengandung berbagai macam unsur penyakit, baik bagi jasmaninya maupun bagi rohaninya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan. Sugiyono (2015:30) mengemukakan bahwa metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang dihasilkan. Berdasarkan pengertian tersebut, kegiatan penelitian dan pengembangan dapat disingkat menjadi 4P (penelitian, perancangan, produksi dan pengujian). Produk yang dihasilkan adalah modul IPA berwawasan Islam.

1. Langkah-langkah dan prosedur penelitian:

a. Potensi dan Masalah

Potensi dan masalah pada penelitian ini adalah berawal dari belum adanya modul IPA berwawasan Islam di sekolah yang berbasis Islam.

b. Pengumpulan Data

Setelah masalah diketahui selanjutnya mengumpulkan data atau informasi yang dapat digunakan untuk membantu perencanaan membuat modul. Pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab pada guru kelas V di SD Budi Mulia Dua Sedayu.

c. Desain Produk

Pada tahap ini dilakukan perencanaan pengembangan produk, meliputi pembuatan desain produk, serta persiapan sumber bahan ajar dan materi.

d. Validasi Desain

Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya.

e. Revisi Desain

Setelah produk divalidasi melalui ahli produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting. Ahli materi, ahli bahan ajar, dan ahli agama, maka akan dapat diketahui kelemahan dari produk tersebut. Untuk mengurangi kelemahan produk perlu dilakukan tahap revisi desain. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk yang sudah divalidasi. Pada tahap ini, peneliti memperbaiki desain produk sesuai dengan catatan dan masukan dari validator materi, bahan ajar, dan agama.

f. Uji Coba Produk Terbatas

Uji coba produk dilaksanakan di SD Budi Mulia Dua Sedayu pada kelas V berjumlah lima orang siswa disertai dengan pemberian angket respon siswa untuk mengetahui apakah modul yang dibuat sudah menarik atau belum, sehingga jika siswa mengatakan belum menarik, peneliti dapat memperbaiki lagi sebelum di uji coba untuk satu kelas.

g. Revisi Produk

Setelah pengujian terhadap produk terbatas maka selanjutnya produk modul IPA tersebut diterapkan uji lapangan untuk siswa kelas V SD Budi Mulia Dua Sedayu.

h. Ujicoba Produk Kelompok Besar

Pretes dilaksanakan sebelum pelaksanaan uji coba produk kelompok besar. Pretes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang akan disampaikan. Pretes terdiri dari 15 soal pilihan ganda.

Postes ini bermanfaat untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa yang

dicapai setelah pelajaran berakhir. Hasil postes ini akan dibandingkan dengan hasil pretes sehingga akan diketahui ketuntasan belajar siswa.

Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengukur kemenarikan modul IPA yang dibuat oleh peneliti dari sudut pandang siswa yang menggunakannya.

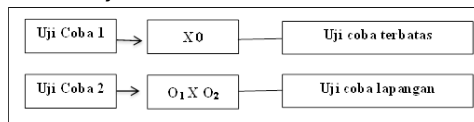
i. Revisi Produk

Revisi produk ini dilakukan apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan (Sugiyono, 2015:426). Jika bahan ajar yang diujicobakan memang masih terdapat banyak kekurangan, peneliti akan menyempurnakan produk bahan ajar yang telah dihasilkan sebelumnya, sehingga akan dihasilkan produk yang lebih baik.

j. Produk Akhir

Produk akhir yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul IPA berwawasan Islam yang berisikan materi pelajaran dengan memadukan IPA dengan Islam kelas V SD. Uji Coba Produk

a. Desain Uji Coba Produk



Keterangan:

X: *Treatment* berupa penerapan modul Pembelajaran IPA berwawasan Islam

O: Observasi/ hasil dari penerapan modul Pembelajaran IPA berwawasan Islam

O₁: *Pre-test*

O₂: *Post-test*

b. Subjek Uji Coba

Subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah siswa kelas V SD Budi Mulia Dua Sedayu, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

b. Tes

3. Teknik Analisis Data

a. Angket

Kualitas produk modul IPA oleh ahli materi, ahli bahan ajar dan ahli agama, dan respon siswa. Presentase kualitas modul dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase: } \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase (%)	Kriteria
85 – 100	Sangat baik
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang
0 - 39	Sangat kurang

b. Tes

Analisis tes dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa melalui pretes dan postes. Pretes ataupun postes terdiri dari soal pilihan ganda sebanyak 15 soal pretes dan 15 soal postes. Pedoman penilaian bahwa masing -masing jawaban mempunyai skor 1 jika benar dan skor 0 jika salah. Pedoman penilaian sebagai berikut

$$\text{Nilai: } \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Jika nilai menunjukkan diatas atau sma dengan KKM IPA (≥ 75) , maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa setelah menggunakan modul IPA berwawasan Islam.

PEMBAHASAN

1. Pengembangan Modul IPA

a. Validasi Ahli Materi

Berdasarkan validasi oleh ahli materi terhadap aspek materi yang meliputi kelengkapan materi, keakuratan materi, kejelasan kegiatan yang mendukung materi, kemuktahiran materi, kesesuaian materi

mengembangkan keterampilan dan kemampuan berfikir, kesesuaian materi merangsang peserta didik untuk melakukan inquiry, memperoleh skor sebanyak 26. Aspek penyajian meliputi organisasi penyajian materi secara umum, organisasi penyajian materi per bab, kebermaknaan dan kebermanfaatan penyajian materi, kekomunikatifan penyajian materi, kemampuan mengembangkan pengetahuan siswa, daya tarik penyajian materi, variasi dalam penyajian materi, kemampuan untuk kualitas pembelajaran, anatomi buku pelajaran dalam penyajian materi, pemenuhan kode etik dan hak cipta dalam penyajian materi, diperoleh skor sebanyak 40.

Aspek bahasa atau keterbacaan meliputi kesesuaian bahasa yang digunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kemudahan bahasa untuk dipahami, kejelasan bahasa yang digunakan, diperoleh skor sebanyak 14. Total skor yang diperoleh adalah 80 dengan persentase 84%. Hal ini menunjukkan bahwa produk bahan ajar yang dikembangkan dilihat dari materi, penyajian dan bahasa atau keterbacaan adalah berkriteria baik sehingga baik digunakan dalam pembelajaran, seperti yang dikemukakan Andi Prastowo bahwa setiap buku teks pelajaran harus memenuhi standar penilaian yang dilihat dari tiga aspek yaitu materi, penyajian dan bahasa atau keterbacaan. Pada materi yang dikembangkan sudah mencakup tiga standar penilaian tersebut yang hasilnya adalah baik.

Saran dari validator ahli materi yaitu tambahkan beberapa ayat Al-Quran yang berhubungan dengan organ pencernaan; pada evaluasi tambahkan soal yang berkaitan dengan Al-Quran dan pencernaan manusia. Dengan adanya saran dari validator tersebut dapat mendorong untuk membuat produk modul IPA menjadi lebih baik dan menarik bagi siswa.

b. Validasi Ahli Bahan Ajar

Penilaian terhadap kualitas bahan ajar dilakukan oleh dosen. Aspek penilaian terdiri dari Aspek susunan yang meliputi kejelasan judul, kelengkapan bahan ajar (judul, daftar

isi, rangkuman) diperoleh skor 12. Aspek bahasa meliputi kejelasan kalimat pada materi, kejelasan hubungan antar kalimat, kesesuaian kosa kata ejaan kalimat diperoleh skor 9. Aspek pemahaman meliputi kesesuaian materi dengan pemahaman siswa diperoleh skor 4. Aspek stimulant meliputi ketepatan bahan ajar, kemenarikan bahan ajar diperoleh skor 6. Aspek keterbacaan meliputi kesesuaian huruf pada bahan ajar, kejelasan sajian bahan ajar, kemudahan bahasa mudah dipahami diperoleh skor 12. Aspek instruksional meliputi ketepatan pemilihan teks pada bahan ajar, ketepatan bahan ajar, kesesuaian lembar kerja diperoleh skor 10.

Sehingga keseluruhan memperoleh skor 53. Persentasenya adalah 71%. Dengan besarnya angka tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilihan bahan ajar tersebut sudah cukup tepat. Andi Prastowo mengemukakan untuk menyusun bahan ajar cetak, ada enam hal yang perlu dimengerti yaitu susunan tampilannya jelas dan menarik, bahasa yang mudah, mampu menguji pemahaman, adanya stimulant, kemudahan dibaca, dan materi instruksional ke enam hal tersebut sudah ada dalam modul IPA berwawasan Islam materi organ pencernaan manusia.

c. Validasi Ahli Agama

Penilaian terhadap kualitas agama dilakukan oleh guru. Aspek penilaian meliputi 3 aspek, diantaranya yaitu kesesuaian penyampaian wawasan Islam dengan pembelajaran, kesesuaian materi dengan dalil Al-Quran yang terkait, kelengkapan wawasan Islam tentang materi yang terkait diperoleh skor sebanyak 11. Persentasenya adalah 73%. Dengan besarnya angka tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilihan bahan ajar tersebut sudah cukup tepat.

d. Hasil Ujicoba Terbatas

Untuk mengetahui kemenarikan bahan ajar, pada penelitian awal dilakukan ujicoba bahan ajar terhadap lima orang siswa. Siswa tidak merasa kesulitan menggunakan bahan ajar, karena bahan ajar dikemas dengan ukuran A4 yang didukung oleh media gambar

dan komposisi warna yang menarik. Siswa terlihat senang dan sangat antusias mengikuti. Pada ujicoba ini siswa diminta mengisi angket respons siswa terhadap bahan ajar yang dibuat sudah menarik atau belum menarik. Dari hasil pengisian angket diperoleh total sebanyak 231 dengan persentase 84% sehingga masuk dalam kategori menarik. Setelah melihat hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik menggunakan bahan ajar modul IPA berwawasan Islam.

e. Hasil Ujicoba Lapangan

Setelah dilakukan ujicoba terbatas, bahan ajar diujikan secara luas yaitu pada siswa kelas V sejumlah 16. Dari hasil pengisian angket diperoleh total skor sebanyak 767 dengan persentase sebesar 87% sehingga masuk dalam kategori sangat menarik. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan siswa kelas V sangat tertarik menggunakan bahan ajar modul IPA berwawasan Islam.

2. Hasil Kualitas Bahan Ajar

No	Sumber Penilaian	Persentase
1.	Validasi ahli materi	84%
2.	Validasi ahli bahan ajar	71%
3.	Validasi ahli agama	73%
4.	Respon siswa uji terbatas	84%
5.	Respon siswa uji lapangan	87%
Jumlah		399%
Rerata		79,8%
Kategori		Baik

3. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa berdasarkan Pretes dan Postes

NAMA	PRETES	POSTES
Fahmi	60	87
Syahdar	53	80
Miftah	73	80
Shafadel Lestariyan Lainy	67	93
Revalina	73	80
Fathimah	53	80
Fatih	60	80
Wilson	60	80
Khansa Nur Evita	73	100
Syifa	67	87
Dahayuna Y.S	67	87
Azad	60	80
Nabila Bilqis S	67	80
Syafa Dean	67	87
Laura Annisa	67	87
Rafi Izza Hafizh A	73	87
Jumlah	1042	1355

Maka dapat disimpulkan bahwa 8 siswa ketuntasan belajarnya dalam kategori tinggi, sedangkan 8 siswa ketuntasan belajarnya dalam kategori sangat tinggi setelah menggunakan modul IPA berwawasan Islam materi organ pencernaan manusia.

KESIMPULAN

1. Hasil pengembangan modul IPA berwawasan Islam berdasarkan materi memberi penilaian 84%, ahli bahan ajar memberi penilaian 71%, ahli agama

- memberi penilaian 73%, dan respon siswa uji coba terbatas memperoleh skor 84% sedangkan uji coba lapangan memperoleh skor 87%.
2. Hasil kualitas bahan ajar modul IPA berwawasan Islam berdasarkan validasi ahli materi, ahli bahan ajar, ahli agama, dan respon siswa. Ahli materi memberi penilaian 84%. Ahli bahan ajar memberi penilaian 71%. Ahli agama member penilaian 73%. Respon Siswa Uji Terbatas memperoleh skor 84%. Respon Siswa Uji Lapangan memperoleh skor 87%. Jumlah persentase yaitu 399%, rata-rata yang diperoleh 79,8% sehingga bahan ajar ini termasuk dalam kategori baik sebagai bahan ajar.
 3. Hasil pretes menunjukkan perolehan nilai rata-rata dari keseluruhan siswa yaitu 65. Hasil postes menunjukkan perolehan nilai rata-rata dari keseluruhan siswa yaitu 85. Dilihat dari perbedaan rata-rata skor pretes dan postes, dapat disimpulkan bahwa adanya ketuntasan belajar siswa setelah menggunakan modul IPA berwawasan Islam materi organ pencernaan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly & Eny Rahma. 2011. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Ali Mudlofir. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andi Prastowo. 2011. *Paduan Kreatif Membuat Bahan ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- _____ 2013. *Paduan Kreatif Membuat Bahan ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Annisa Nurul Hidayati. 2015. (Penelitian Pengembangan di MI Iman Tempel), yang berjudul "Pengembangan Modul Quantum Learning Berbasis Islam Sains Dalam Pembelajaran IPA Materi Daur Air". Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Asih Widi Wisudawati & Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Bukhari Umar. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul*. Yogyakarta: Gava Media.
- Haryanto. 2015. *Sains Untuk SD / MI Kelas V*. Jakarta : Erlangga
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA Yang Menarik Dan Mengasyikkan*. Yogyakarta : Kepel Pers.
- Imas Kurniasih & Berlin. 2014. *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP Yang Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Penerbit: Kata Pena.
- Ita Syuri & Nurhasanah. 2011. *IPA Aktif*. Jakarta: Esis
- Khoirul Anwar. 2013. (Penelitian Pengembangan di MTS Ali Maksu), yang berjudul "Pengembangan Modul IPA Bidang Kajian Materi dan Sifatnya Berbasis Islam – Sains Untuk MTS Kelas VIII Berdasarkan Standar Isi". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Nana Sy. Sukmadinata & Erliany Syaodih . 2012. *Kurikulum Dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sahirul Alim. 1996. *Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi dan Islam*. Yogyakarta : Titian Ilahi Pers.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003
- Usman Samatowa. 2011. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.

